

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian Indonesia beberapa tahun terakhir tidak terlepas dari pengaruh berbagai faktor domestik dan internasional. Pertumbuhan ekonomi terjadi melalui proses peningkatan kapasitas produktif perekonomian yang tercermin dalam peningkatan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi mereka merupakan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari membawa kesejahteraan bagi masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang menunjang keadaan perekonomian dalam jangka waktu tertentu. Melalui kegiatan ekonomi tersebut maka pendapatan dan pendapatan masyarakat akan meningkat yang berdampak pada perbaikan lingkungan hidup mereka. Laju pertumbuhan ekonomi setiap daerah setiap tahunnya terus meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah. Ada faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi, faktor internal dari daerah itu sendiri dan faktor eksternal seperti investor pendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

Dengan menariknya investor ke setiap daerah maka akan berdampak positif terhadap perekonomian daerah. Investor yang menciptakan lapangan kerja baru bagi banyak orang akan berdampak besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Area usaha baru tersebut meningkatkan Pendapatan Asli Daerah

(PAD) melalui pajak daerah dari kawasan usaha yang didirikan investor. Ketika peluang usaha meningkat, pajak daerah juga akan meningkat. Penciptaan peluang usaha juga mengurangi permasalahan ekonomi seperti angka kemiskinan dengan membuka lebih banyak orang untuk bekerja, meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat lokal. Permasalahan pendidikan juga akan teratasi dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dan anak-anaknya dapat memperoleh pendidikan yang lebih baik untuk masa depan yang lebih baik.

Kota Tegal merupakan salah satu daerah berkembang di Provinsi Jawa Tengah yang perkembangan perekonomiannya mengalami kemajuan. Jumlah fasilitas hiburan dan restoran yang dibangun di Kota Tegal semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini tentunya akan meningkatkan perekonomian masyarakat kota Tegal. Mengingat banyaknya fasilitas hiburan dan restoran, maka dapat dipastikan pajak daerah di kota Tegal akan semakin meningkat. Kemajuan ekonomi mewakili keadaan perekonomian suatu wilayah. Kemajuan ekonomi ini bisa positif atau negatif. Jika pertumbuhan ekonomi positif, situasi perekonomian akan terus membaik. Sebaliknya jika angka pertumbuhan ekonomi negatif berarti angka pertumbuhan ekonomi pasti akan menurun. Sumber daya alam dan sumber daya manusia yang kaya menjadi potensi dan upaya Kota Tegal untuk menjadi daerah maju. Namun jika pemerintah tidak menyikapinya dengan tepat, hal ini bisa berdampak pada menurunnya kualitas tenaga kerja.

Setiap daerah tentunya mempunyai sumber daya tersendiri yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan guna menjalankan

perekonomian. Seperti Kota Tegal, setiap tahunnya menerima pendapatan sendiri dari pajak daerah. Pajak daerah mempunyai fungsi yang penting apabila fungsinya diukur dari tercapai atau tidaknya tujuan pajak daerah, dan tinggi atau tidaknya tingkat pencapaian target. Oleh karena itu, fungsi pajak atas pendapatan asli suatu daerah tinggi: sebagai pengatur pendapatan daerah, perekonomian daerah, alat pemantapan perekonomian daerah, dan alat penyeimbang pembangunan dan pendapatan daerah. Sebagai salah satu perwujudan desentralisasi, hal ini bertujuan untuk memberdayakan pemerintah daerah untuk membiayai pelaksanaan pemerintahan sendiri.

Kebijakan fiskal retribusi daerah yang bertumpu pada pendapatan asli daerah (PAD) sebagai sumber utama pendapatan daerah yang dapat digunakan daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan sesuai kebutuhan untuk mengurangi ketergantungan terhadap daerah) dimaksudkan untuk meningkat. pendanaan dari pemerintah pusat untuk meminimalkan subsidi negara). Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan program pemerintah daerah yang menunjang kegiatan perekonomian seluruh masyarakat dengan tujuan meningkatkan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Banyak program pemerintah yang dilaksanakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Pada dasarnya pemerintah melaksanakan program di bidang pendidikan kota Tegal untuk meningkatkan pendidikan sebagai program masa depan kota Tegal.

Pendidikan mempunyai dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebab pendidikan merupakan landasan penting bagi masyarakat

untuk mengubah faktor ekonomi. Dampak pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi termasuk, namun tidak terbatas pada, investasi di bidang pendidikan, peningkatan produktivitas, kemajuan, dan kewirausahaan. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan masyarakat untuk mendukung pembangunan pendidikan untuk memaksimalkan manfaatnya terhadap pertumbuhan ekonomi. Dampak dari pendidikan yang tidak memadai dapat berdampak jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi. Jika pemerintah gagal mengatasi masalah pendidikan, maka akan semakin sulit menemukan pekerja yang terdidik dan berkualitas.

Permasalahan kemiskinan di Kota Tegal mungkin dapat teratasi secara bertahap jika pajak daerah dan tingkat pendidikan di Kota Tegal ditingkatkan. Pembangunan pabrik oleh investor luar tentunya akan berdampak pada peningkatan jumlah tenaga kerja dan menyelesaikan masalah kemiskinan. Permasalahan kemiskinan tentu saja berbeda-beda di setiap wilayah. Penyebab kemiskinan meliputi faktor ekonomi, sosial, struktural, dan politik. Baik daerah berkembang maupun miskin menghadapi masalah kemiskinan, dan beberapa faktor mempengaruhi meningkatnya kesulitan di negara-negara berkembang. Semua pemerintah harus mempertimbangkan kemiskinan sebagai isu utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi regional. Jika kemiskinan tidak bisa diatasi maka pertumbuhan ekonomi daerah akan sulit.

Pelaksanaan pembangunan ekonomi daerah tidak dapat dikesampingkan berdasarkan karakteristik penduduknya. Penyelenggaraan pembangunan di atas memerlukan masyarakat yang berkualitas, karena kualitas masyarakat

seringkali menjadi perhatian pemerintah dalam mencapai keberhasilan tujuan pembangunan. Seiring dengan pertumbuhan masyarakat, jumlah pekerja juga meningkat. Perkembangan ini akan meningkatkan produksi di wilayah tersebut. Peningkatan pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja meningkatkan keterampilan dan kemampuan penduduk, sehingga meningkatkan output pertumbuhan ekonomi daerah. Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin memberi judul: “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Kota Tegal”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pajak daerah berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di kota Tegal?
2. Apakah pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di kota Tegal?
3. Apakah kemiskinan berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di kota Tegal?
4. Apakah pajak daerah, pendidikan, dan kemiskinan berpengaruh secara simultan pertumbuhan ekonomi daerah di kota Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pajak daerah secara parsial terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah kota Tegal.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan secara parsial terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah kota Tegal.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemiskinan secara parsial terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah kota Tegal.
4. Untuk mengetahui pengaruh pajak daerah, pendidikan, dan kemiskinan secara simultan terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah kota Tegal.

1.4 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka permasalahan dibatasi pada:

1. Luas lingkup penelitian hanya meliputi informasi tentang pertumbuhan ekonomi daerah di kota Tegal.
2. Informasi yang disajikan berupa; faktor kemiskinan, pendidikan, dan pajak daerah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah di kota Tegal serta saran dalam penelitian.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian dapat memberikan dampak kepada pemerintah guna memperbaiki hal apa saja yang masih kurang dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah di kota Tegal. Terutama di faktor yang saya gunakan sebagai data dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini dibuat sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan informasi untuk masyarakat kota Tegal khususnya bagi pemerintahan kota Tegal dalam mengatasi permasalahan pertumbuhan ekonomi.
- b. Sebagai bahan referensi bagi siapa saja yang ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di kota Tegal.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Strata satu pada program studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Politeknik Harapan Bersama Tegal.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini maka perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, perancangan dan pembuatan sistem yang mendukung penulis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan metode penelitian yang dilakukan dalam perancangan dan implementasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran yang berhubungan dengan penelitian.

.